

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah kebutuhan bagi manusia dalam kehidupan. Dengan kehidupan ini seseorang dapat menjalankan kehidupannya dengan baik. Pendidikan sebagai pondasi atau dasar dalam menjalani kehidupan sehari-hari, dengan jalur pendidikan seseorang dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya yaitu untuk menjadi manusia yang patuh dan taat kepada pencipta, berilmu dan mempunyai akhlak yang baik.¹

Tujuan Pendidikan Nasional dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah untuk membentuk generasi bangsa yang cerdas dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.² Perkembangan zaman yang terus berubah, sekolah dihadapkan pada sejumlah persoalan salah satunya fenomena tentang kondisi moral/akhlak generasi muda yang rusak, situasi sosial, dan kultural masyarakat kita akhir-akhir ini memang semakin

¹ Adistia Oktafiani Rusmana. *Penerapan Pendidikan Karakter Di SD*. 9. no .2 (2019): 75.hlm. 5-6.

² Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Th. 2003 tentang system Pendidikan Nasional.

mengkhawatirkan. Ada berbagai macam peristiwa dalam pendidikan yang semakin merendahkan harkat dan derajat manusia.

Hancurnya nilai-nilai moral, merebaknya ketidakadilan, tipisnya rasa solidaritas telah terjadi dalam lembaga pendidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan juga memiliki peran untuk membentuk nilai-nilai karakter melalui pendidikan karakter yang diimplementasikan di sekolah. Program pendidikan karakter diselenggarakan sebagai pengimplementasian peraturan pemerintah No 87 Tahun 2017 tentang pendidikan karakter dengan tujuan untuk membangun dan membekali peserta didik sebagai generasi emas Indonesia, mengembangkan karakter pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama.

Menurut Muhammad Nuh (dalam Ainah Sarbani Adawiah) pembentukan karakter perlu dilakukan sejak usia dini. Jika karakter sudah terbentuk sejak usia dini maka tidak akan mudah mengubah karakter seseorang.³

Dengan demikian penanaman nilai-nilai karakter yang utama adalah sebagaimana keteladanan orang tua memberikan contoh perilaku yang baik kepada anak-anaknya, sedangkan di sekolah guru memberikan contoh positif kepada muridnya. Berbagai upaya di sekolah telah

³ Ainah Sarbaini Adawiah dkk. *Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Karakter Di Sekolah Dasar Melalui Implementasi Pendidikan Karakter*. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. 11. no 6. (Yogyakarta 2016). hlm.102-111.

dilakukan di antaranya adalah siswa diberikan pelajaran muatan lokal, dalam menyampaikan nilai-nilai karakter tersebut guru tidak langsung menyampaikannya tetapi dengan cara melalui permainan yang terdapat pada pembelajaran yang dikembangkan. Pengimplementasian nilai-nilai karakter di dalam kelas juga dilakukan dengan mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Akan tetapi dalam mengimplementasikan program upaya tersebut masih ditemukannya permasalahan, salah satunya adalah masih ditemukannya tindakan-tindakan atau perilaku siswa yang belum menunjukkan nilai-nilai karakter yang baik.

Dari berbagai pengamatan dan analisis terdapat beberapa faktor yang menyebabkan masih rendahnya nilai-nilai karakter dalam jenjang pendidikan dasar yaitu *pertama*: pembentukan karakter yang kurang ditekankan dalam pendidikan akan tetapi lebih pada menekankan pengembangan intelektual, *kedua*: pengembangan karakter yang kurang mendukung lingkungan tersebut, *ketiga*: anak itu sendiri faktor anak itu sendiri karena dalam penanaman pendidikan karakter faktor anak yang memiliki kepribadian yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya.⁴ Ada juga faktor pendukung dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran diantaranya, *pertama*: strategi

⁴ Sirajudin Saleh. *Peran Lembaga Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Bangsa*. Jurnal Inovasi Bimbingan dan Konseling 2. no 2. (2016).hlm

pembelajaran, *kedua*: sumber dan media pembelajaran, *ketiga*: keteladanan melalui guru, *keempat*: sekolah melalui kegiatan atau program dan fasilitas.

Adapun juga hambatan dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter tersebut. Hal tersebut sesuai dengan teori dan pendapat dari para ahli menurut Nurhadijah bahwa di sekolah pun terdapat salah satu adanya penghambat budaya misalnya disiplin dalam bekerja yaitu kurangnya kesinambungan kerjasama antara guru dengan murid. Hambatan implementasi nilai-nilai karakter di sekolah adalah sebagai berikut: Sedikit atau kurangnya perhatian orang tua terhadap siswa, dan beberapa guru kurang memahami pendidikan berbasis budaya secara menyeluruh, serta budaya siswa yang masih sering berubah-ubah serta minat yang sedikit.⁵

Oleh karena itu nilai-nilai karakter di sekolah dapat dilakukan dengan berbagai strategi, strategi yang dapat dilakukan antara lain:

1. Memasukkan Pendidikan karakter ke dalam mata pelajaran sekolah
2. Membiasakan perilaku yang positif dikalangan warga sekolah
3. Melakukan pemantauan secara kontinu.⁶

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri Tegalkembang Kota Serang diperoleh informasi bahwa sekolah telah

⁵ Adisusilo, Sutarjo. 2014. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Raja Grafindo, hlm 63.

⁶ Mardianah Baginda. *Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter pada Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jurnal Ilmiah Iqra'. no 2. vol 10 (2018).

berupaya dalam melaksanakan implementasi nilai-nilai karakter yang diterapkan ketika berada di dalam kelas dan kegiatan di luar kelas. Bentuk pendidikan karakter yang ada di sekolah tersebut seperti setiap hari jumat siswa dan dewan guru melaksanakan sholat Duha berjamaah, membiasakan salam, sapa sopan dan santun ketika bertemu dengan guru, setiap hari senin siswa dan guru melaksanakan upacara dan ketika upacara telah selesai guru memberikan penghargaan (bersalaman) kepada siswa yang telah melaksanakan tugasnya sebagai petugas upacara. Adapun kendala yang di hadapi dalam pengimplementasian program tersebut yaitu guru harus mengontrol apakah seluruh siswa mengikuti kegiatan tersebut, siswa masih sering tidak kondusif dalam mengikuti kegiatan sholat Duha berjamaah atau melaksanakan kegiatan upacara. Adapun tantangan yang dihadapi SD Negeri Tegalkembang dalam implementasi pendidikan karakter seperti perubahan lingkungan sosial secara global yang mengubah tata nilai, norma dan lain-lain serta perkembangan teknologi yang semakin melekat.

Nilai-nilai karakter sangat efektif diimplementasikan ke dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran yang memiliki tujuan dan ruang lingkup untuk membentuk peserta didik yang cerdas dan

berkarakter salah satunya yaitu pada pembelajaran.⁷ Nilai-nilai karakter yang diimplementasikan dalam pembelajaran, diharapkan dapat membentuk karakter siswa tidak hanya di dalam kelas maupun di lingkup sekolah, tetapi juga diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Implementasi nilai-nilai karakter pada siswa di SD melalui tiga tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Untuk mengoptimalkan pendidikan karakter di SD Negeri Tegalkembang, perlu dianalisis apa saja faktor-faktor yang mendukung, peluang yang menghambat dan tantangan dalam implementasi pendidikan karakter dan bagaimana cara mengatasinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana Penanaman Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa di di SD Negeri Tegalkembang?
2. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat implementasi Penanaman Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa di di SD Negeri Tegalkembang?

⁷ Aromandani, Ari. 2014. *Pengintegrasian Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS Melalui Kajian Tembang Macapat*. Jurnal Pendidikan Humaniora: Vol. 2 No. 3, hlm. 205-210

C. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan tidak lepas dari adanya tujuan yang akan dicapai agar langkah yang dilakukan mejadi jelas dan terarah. Demikian pula dengan penelitian ini. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pendukung implementasi nilai-nilai karakter pada kegiatan pembelajaran PKn di SD Negeri Tegalkembang
2. Untuk mendeskripsikan penghambat implementasi nilai-nilai karakter pada kegiatan pembelajaran PKn di SD Negeri Tegalkembang
3. Untuk mendeskripsikan tanggapan implementasi nilai-nilai karakter pada kegiatan pembelajaran PKn di SD Negeri Tegalkembang
4. Untuk mendeskripsikan strategi implementasi nilai-nilai karakter pada kegiatan pembelajaran PKn di SD Negeri tegalkembang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kepada para pendidik maupun calon pendidik dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter dalam kegiatan

pembelajaran. Dan dapat dijadikan sebagai acuan menambah pengetahuan serta dalam rangka menyempurnakan pembelajaran dalam karakter pada kegiatan pembelajaran.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi pimpinan untuk membuat kebijakan mengenai strategi implementasi Pendidikan karakter di lembaganya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi ke dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: Terdiri atas Latar Belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI: Terdiri atas Implementasi, Nilai-Nilai Karakter, Kerangka Berpikir.

BAB III METODELOGI PENELITIAN: Terdiri atas Lokasi Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrument Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Teknik Pengujian Keabsahan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN: Terdiri atas Profil SD Negeri Tegalkembang Kota Serang, Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V PENUTUP: Terdiri atas Kesimpulan dan Saran.